

TUGAS TEORI PEMROGRAMAN GAME MOBILE
(Artikel Tentang *Game* Adiktif dan Contohnya)



Tugas

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Pemrograman Game Mobile

Disusun Oleh :

Rafli Firdausy Irawan 16.11.0247

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM PURWOKERTO
PURWOKERTO
2019

A. Pengertian Game

Game merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti permainan. Permainan adalah sesuatu yang dapat dimainkan dengan aturan tertentu sehingga ada yang menang dan ada yang kalah, biasanya dalam konteks tidak serius atau dengan tujuan refreshing. Suatu cara belajar yang digunakan dalam menganalisa interaksi antara sejumlah pemain maupun perorangan yang menunjukkan strategistrategi yang rasional.

Teori permainan pertama kali ditemukan oleh sekelompok ahli Matematika pada tahun 1944. Teori itu dikemukakan oleh John von Neumann and Oskar Morgenstern yang berisi: "Permainan terdiri atas sekumpulan peraturan yang membangun situasi bersaing dari dua sampai beberapa orang atau kelompok dengan memilih strategi yang dibangun untuk memaksimalkan kemenangan sendiri atau pun untuk meminimalkan kemenangan lawan. Peraturan-peraturan menentukan kemungkinan tindakan untuk setiap pemain, sejumlah keterangan diterima setiap pemain sebagai kemajuan bermain, dan sejumlah kemenangan atau kekalahan dalam berbagai situasi

B. Pengertian Adiktif

Menurut KBBI adiktif adalah sifat kecanduan ketergantungan pada pemakainya, jadi adiktif bukan merupakan zat namun sebuah kebiasaan yang dapat menimbulkan kecanduan dan lebih parahnya menimbulkan ketergantungan kepada pemakainya yang dapat menimbulkan dampak negatif.

C. Alasan Game Menjadi Adiktif

Bagi sebagian orang, bermain game awalnya dianggap sebagai rekreasi untuk menghibur diri, tapi lama kelamaan bisa berubah menjadi kecanduan kalau tidak bisa mengontrol diri.

Ada banyak hal yang menjadi penyebab kecanduan game, beberapa di antaranya seperti berikut ini:

1. Selalu berkembang dan tidak ada habisnya

Kebanyakan game terus berkembang dan memiliki banyak fitur di dalamnya, sehingga tidak pernah selesai. Pengembang pada umumnya akan menghadirkan berbagai fitur baru, seperti: karakter, senjata, dan yang lainnya yang akan membuat para gamer terus penasaran untuk bermain dan bermain lagi tanpa ada habisnya.

2. Para gamer bisa leluasa untuk berinteraksi

Tidak hanya sekedar bermain game saja dan menaklukkan berbagai game secara online, saat ini para gamer juga bisa berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, sebagaimana layaknya ketika kita menggunakan media sosial saja. Hal ini tentu akan menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi yang menyukai interaksi komunitas yang sama.

3. Kompetisi yang beragam dengan hadiah yang menjanjikan

Tingginya minat akan game membuat berbagai komunitas termasuk pengembang begitu antusias untuk menggelar berbagai kompetisi. Tak hanya dalam skala kecil, berbagai kompetisi ini bahkan sering hadir dalam skala yang luas dan mendunia. Bukan hanya itu saja, sejumlah hadiah yang besar juga biasanya akan dihadirkan untuk meramaikan kompetisi-kompetisi ini.

4. Tantangan dan skill yang selalu bertambah

Game tidak hanya sekedar menjadi hiburan membosankan semata, permainan ini bahkan bisa menjadi wadah yang begitu menantang bagi para peminatnya. Di dalam game, para gamer akan menemukan berbagai level yang beragam dengan tingkat skill yang juga beragam, hal ini menjadi daya tarik terbesar di dalam game. Setiap orang akan membutuhkan skill tertentu untuk bisa menaklukkan level-level di dalam game, dan akan mendapatkan kepuasan sesaat setelah menaklukkan level tersebut.

5. Emosi yang beragam

Berbagai tantangan di dalam game tentu akan menimbulkan berbagai bentuk emosi bagi para gamer yang memainkannya. Rasa tegang, cemas, marah, atau bahkan bahagia bisa saja muncul. Dalam beberapa kondisi berbagai perasaan ini bisa saja mempengaruhi kehidupan para gamer, sehingga kondisi emosi justru tidak stabil.

6. Memberikan “dunia lain” yang sesuai dengan keinginan

Beberapa game memungkinkan pemainnya untuk membentuk karakter sesuai dengan keinginannya. Hal ini tentu menyenangkan, namun sekaligus bisa menjadi wadah pelarian bagi para gamer, di mana mereka merasa menemukan sebuah dunia kecil yang sesuai dengan keinginan mereka. Berbagai games ini bisa saja membuat mereka “tenggelam” dengan berbagai imajinasi terhadap karakter-karakter ini, bahkan menjadi tempat pelarian bagi mereka.

7. Role-Playing

Di game role-playing, pemain tidak hanya sekedar bermain. Mereka bisa membuat karakter dalam permainan dan memulai sebuah petualangan yang unik dengan karakter tersebut. Akibatnya, ada keterikatan emosional dengan karakter tersebut, dan cerita yang ditawarkan game itu membuat lebih sulit untuk berhenti bermain.

8. Misi pencarian

Mengeksplorasi atau mencari taktik adalah trik yang paling sering digunakan dalam game role-playing. Game online yang paling populer saat ini misalnya, World of Warcraft. Di game ini pemain akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelajahi dunia imajiner. Sensasi yang ditawarkan adalah pencarian (meski tempat-tempatnya tidak benar-benar ada).

9. Skor tinggi

Skor tinggi adalah salah satu trik yang digunakan untuk mengajak orang terus bermain. Keinginan untuk mengalahkan skor tertinggi akan muncul (meski skor yang ingin dikalahkan adalah skor milik sendiri), ini membuat pemain menjadi betah bermain selama berjam-jam.

10. Relationship

Ini terutama untuk game online. Game online role-playing memungkinkan orang untuk membangun hubungan dengan pemain lainnya. Bagi beberapa anak, komunitas online ini menjadi tempat yang paling asyik karena mereka merasa diterima, ini membuat mereka ingin kembali bermain, lagi dan lagi.

D. Contoh Game yang Menyebabkan Adiktif

Pada Perkembangan teknologi di zaman sekarang ini sangatlah canggih dan pesat, salah satunya perkembangan di bidang video game. Bermain game memang sesuatu yang menyenangkan, dan membuat adiktif bagi penggunanya. Salah satu contoh game yang membuat adiktif menurut saya yaitu Hago.

Hago adalah permainan yang dirilis oleh Hago Games. Game ini cukup menyita perhatian banyak kalangan karena menyediakan berbagai macam permainan yang menarik dan juga fitur chat layaknya sebuah aplikasi sosial media. Alasan hago menjadi game yang adiktif karena beberapa faktor, yaitu :

a. Memuat banyak game unik nan sederhana

Hago saat ini memuat lebih dari 20 jenis game. Cara memainkannya cukup simpel tapi sangat mengandalkan kecepatan dan strategi. Durasi sekali game bisa dibilang tak lama, hanya sekitar 1-10 menit saja kok. Tapi game yang singkat itu ternyata membuat candu pemain hingga ingin bermain kembali.

b. Bisa bermain sendirian, duel, atau beramai ramai

Pemain ternyata bisa memilih permainan sesuai dengan moodnya, bisa duel atau single player. Pemain juga bisa main game Werewolf dengan 7 orang pemain. Dari sekitar 23 jenis permainan, ada 15 game PVP online, 4 game single player dan 4 game lokal.

c. Paket komplit dalam satu aplikasi

Aplikasi ini memuat game yang super simpel jaman dulu sampai permainan kekinian yang sampai saat ini masih banyak dimainkan, sebut saja Ular Tangga, Werewolf, Knife Hit Tennis Go, hingga Ludo. Jadi pemain tidak perlu install aplikasi game Werewolf dan Ludo kalau sudah install aplikasi ini.

d. Memuat permainan lokal Indonesia

Yang bikin aplikasi ini jadi spesial karena ada permainan lokal. Masih ingat permainan SOS pas jaman kecilmu? Ya, kamu bisa bermain permainan itu di aplikasi ini. Selain itu ada juga game yang diberi nama Tempe Tahu.

e. Bisa berinteraksi langsung dengan lawan sekaligus cari teman

Saat duel sama lawanmu, kamu bisa mengaktifkan voice chat sehingga bisa ngobrol dengan lawanmu. Kalau gak, kamu tinggal mematikan fitur voice tersebut. Selain itu, saat bermain kamu juga bisa mengirim emoticon ke lawanmu.